

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subyek, Objek dan Wilayah Penelitian

1. Iklan ARB Versi Petani Pahlawan Bangsa

Iklan ARB versi petani pahlawan bangsa ini adalah sebuah iklan politik dari partai (golongan karya) Golkar. Sedangkan ARB adalah nama Aburizal Bakrie yang menjabat sebagai ketua umum partai Golkar. Di dalam iklan ini ARB sebagai ketua umum partai Golkar menjadi tokoh utama dalam iklan tersebut. ARB memberikan motivasi dan memberi arahan kepada para petani. Selain itu ARB dalam iklan tersebut juga terlihat sangat akrab dengan para petani. ARB juga terlihat merangkul petani baik perempuan maupun laki-laki.

Dalam iklan ARB ini juga terdapat para petani yang sedang memanen padi dengan cara tradisional. Para petani juga terlihat saat melakukan aktifitas di sawah. Selain petani melakukan aktifitas, dalam iklan tersebut terdapat petani yang sedang menggunakan atau membawa alat tradisional di sawah seperti cangkul dan singkal atau pembajak sawah dengan menggunakan sapi.

Selain peduli terhadap para petani, ARB juga terlihat sangat peduli pada dunia pendidikan. Anak-anak sekolah juga terlihat membawa bendera merah putih dengan ukuran kecil dalam iklan tersebut. Selain membawa bendera, anak-anak juga terlihat sedang memainkan musik

angklung. Anak-anak sekolah juga terlihat bersama tokoh utama ARB dalam acara penyerahan hadiah dan pemberian bantuan.

Narasi yang ada pada iklan tersebut juga tertujukan untuk para petani. Yang mana petani dalam masa pemerintahannya nanti harus lebih baik lagi. ARB juga meyakinkan pada para petani bahwa anak mereka nantinya mendapatkan sekolah gratis hingga SMA. ARB juga memuji petani sebagai pahlawan bangsa karena jika tidak ada petani, maka tidak ada padi dan rakyat Indonesia akan kelaparan. Jadi dalam iklan tersebut disebutkan bahwa petani adalah pahlawan bangsa.

Jadi iklan yang berdurasi 60 detik ini berisi tentang ajakan dari ARB kepada para petani untuk memilihnya. Dalam iklan tersebut ARB ingin mensejahterakan para petani. ARB juga ingin anak petani nantinya bisa sekolah minimal sampai SMA secara gratis.

2. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah mendeskripsikan media yang dijadikan studi analisa dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis scene dalam iklan ARB versi petani pahlawan bangsa untuk di analisis. Di dalam scene tersebut berupa gambar yang mengandung pesan semiotik.

Scene atau adegan adalah kejadian yang berlangsung di suatu tempat dalam satu waktu. Jadi satu scene dapat terdiri dari beberapa shot

artinya untuk mendapatkan gambaran dari sebuah scene, adegan-adegan dalam scene dapat dipecah-pecah menjadi beberapa shot.⁴⁰

Selain scene peneliti juga menganalisis narasi dalam iklan tersebut. Narasi adalah salah satu jenis pengembangan paragraph dalam sebuah tulisan yang rangkaian peristiwa dari waktu ke waktu dijabarkan dengan urutan awal, tengah, dan akhir.

Dalam iklan ARB versi petani pahlawan bangsa ada beberapa gambar dan narasi yang mempunyai atau mengandung pesan semiotik yang akan di analisis oleh peneliti. Salah satunya adalah pakaian warna putih yang digunakan oleh ARB sebagai ketua umum partai Golkar. Padi yang juga terdapat didalam symbol partai Golkar itu sendiri. Selain itu peneliti juga menganalisis berdasarkan tayangan, make up, gesture, ekspresi, kerja kamera, editing dll.

3. Objek Penelitian

Iklan sebagai sebuah teks adalah sistem tanda terorganisir menurut kode-kode yang merefleksikan nilai-nilai tertentu, sikap dan juga keyakinan tertentu. Setiap pesan dalam iklan dua tingkatan makna yang dinyatakan secara eksplisit di permukaan dan makna yang dkemukakan secara implisit di balik permukaan iklan. Dengan demikian, semiotika menjadi metode yang sesuai untuk mengetahui kontruksi makna yang terjadi dalam iklan dengan menekankan peran sistem tanda dengan kontruksi realitas, maka melau semiotika ideologi-ideologi di balik iklan bisa dibongkar.

⁴⁰ <http://sinema60jakarta.wordpress.com/belajar-film/grammar-of-shooting/> di akses pada tanggal 21 Mei 2014

Sedangkan definisi Saussure menurut Umberto Eco, lebih penting dan lebih berhasil meningkatkan kesadaran semiotik. Menurut Saussure tanda mempunyai dua entitas, yaitu *Signifer* dan *Signified* atau Wahana “Tanda” dan “Makna” atau “Penanda” dan “Petanda”. *Signifer* adalah bunyi yang bermakna atau coretan yang bermakna (aspek material), yakni apa yang dikatakan dan apa yang ditulis atau dibaca. *Signified* adalah gambaran mental, yakni pikiran atau konsep aspek mental dan bahasa. Hubungan antara keberadaan fisik tanda dan konsep mental tersebut dinamakan *Signification*. Dengan kata lain *Signification* adalah upaya dalam memberi makna terhadap dunia.

Menurut perspektif Ferdinand De Saussur bahwa salah satu karakteristik dari simbol adalah bahwa simbol tak pernah arbitrer. Hal ini karena ada ketidak sempurnaan ikatan alamiah antara penanda dan petanda. Sedangkan tanda menurut Saussure ada hubungan antara penanda dan petanda dan seakan-akan bersifat arbitrer, hubungan kejahatan sangat berpengaruh terhadap pemahaman kita. Dalam wawasan Pierce, tanda (sign) terdiri atas ikon (icon), indeks (index), dan symbol (symbol).⁴¹

⁴¹ Berger, 2000b, *Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer* (Yogyakarta ; Tiara Wacana) hlm 23

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Profil Iklan

Iklan ARB versi petani pahlawan bangsa adalah sebuah iklan politik dari partai Golkar yang berdurasi 60 detik. Sejak di deklarasinya menjadi calon presiden dari partai Golkar iklan ARB tersebut secara sistematis muncul di televisi swasta miliknya. Melalui iklan tersebut ARB secara langsung ingin menyapa para petani. Melalui iklan tersebut, ARB berusaha untuk membentuk kembali citra, pamor dan opini publik tentang dirinya. Dengan adanya iklan tersebut maka diharapkan agar pamor atau citra dan elektabilitas ARB menaik dan jumlah masyarakat yang memilih dia sebagai presiden akan bertambah.

Aburizal Bakrie atau ARB sebagai tokoh utama dalam iklan ARB versi petani pahlawan bangsa.



Gambar 3.1
Aburizal Bakrie ketua umum partai Golkar

Tokoh utama Aburizal Bakrie dalam iklan ini terlahir di Jakarta pada 15 November 1946 lalu. Aburizal Bakrie adalah Alumni Fakultas Elektro Institut Teknologi Bandung (ITB) lulus pada tahun 1973, Aburizal Bakrie memimpin Kelompok Usaha Bakrie pada 1992 hingga tahun 2004.

2. Tanda dan Makna Dalam Iklan ARB

Dalam iklan ini Aburizal Bakrie atau ARB adalah sebagai tokoh utama. Masyarakat petani beserta anak-anak yang masih sekolah juga ikut berperan dalam iklan tersebut.

Hal ini dikarenakan iklan ini ditujukan kepada masyarakat khususnya para petani, sehingga pastinya dalam iklan ini terdapat makna yang berupa gambar dan suara oleh pemain dalam iklan tersebut, sehingga iklan tersebut dapat memotivasi para masyarakat dan petani khususnya untuk memilih tokoh tersebut.

Supaya dapat diketahui tentang data primer dalam pengungkapan makna yaitu menyajikan dengan melalui analisis semiotik sebagaimana penelitian yang pernah dilakukan oleh Ferdinand De Saussure untuk menangkap makna iklan. Menurut Saussure, tanda terdiri dari bunyi-bunyian dan gambar, disebut signifier atau penanda, dan konsep-konsep dari bunyi-bunyian dan gambar, disebut signified.

Scene adalah bagian dari rangkaian animasi yang dapat berupa teks atau gambar yang terdiri dari beberapa frame. Pengertian sebuah scene adalah sebuah adegan yang terjadi dalam suatu lokasi yang sama, pada saat yang juga sama.

Misalnya adegan di sebuah kantin sekolah. Maka sepanjang adegan-adegan yang berlangsung dalam kantin tersebut berlangsung dalam saat yang sama, maka adegan itu dikelompokkan dalam sebuah scene.

Namun posisi pengambilan gambar dalam kantin tersebut boleh saja berpindah-pindah, asal masih dalam lingkungan kantin tersebut. Artinya boleh saja sebuah scene terdiri dari lebih dari shot atau sudut pengambilan gambar.

Jadi satu scene dapat terdiri dari beberapa shot artinya untuk mendapatkan gambaran dari sebuah scene, adegan-adegan dalam scene dapat dipecah-pecah menjadi beberapa shot.⁴²

Berdasarkan dari unit analisis, maka peneliti akan melanjutkan ke tahap berikutnya, yaitu melakukan analisis tanda yang berupa audio visual dengan teori Ferdinand De Saussure dalam bentuk scene beberapa gambar. Saussure meletakkan tanda dalam konteks komunikasi manusia dengan melakukan pemilahan dengan melakukan apa yang disebut signifier (penanda) dan signified (petanda). Signifier sebagai bunyi atau coretan bermakna, sedangkan signified adalah gambaran mental atau konsep mental sesuatu dari signifier. Hubungan antara keberadaan fisik tanda dan konsep mental tersebut dinamakan signification. Dengan kata lain signification adalah upaya memberi makna terhadap dunia.

⁴² <http://sinema60jakarta.wordpress.com/belajar-film/grammar-of-shooting/> di akses pada tanggal 21 Mei 2014

Tabel 3.1
Gambar Scene 1

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)
 <p>Padi</p>	<p>Tampilan gambar padi dengan teks di bawah yang bertuliskan ARB menyapa petani</p> <p>Gambar padi yang bergoyang karena terkena angin</p>

Pada makan signifier (penanda) menunjukkan tampilan padi

Pada makan signified (petanda) menggambarkan tanaman padi yang sudah mulai berisi atau berbuah.

Signification atau makna yang disampaikan oleh gambar diatas adalah sebuah tanaman padi. Tanaman padi sendiri adalah identitas seorang petani. Padi juga simbol dari lambang partai GOLKAR. Makna padi dalam logo GOLKAR tersebut adalah kesejahteraan sosial untuk rakyat Indonesia. Artinya jika padi bisa dikelola dengan baik maka rakyat Indonesia akan sejahtera.

Lambang Partai Golkar berupa pohon beringin yang dikelilingi untaian padi dan kapas dalam perisai segi lima, dengan pita bertuliskan GOLONGAN KARYA di bagian bawahnya. Selain identitas seorang petani, padi juga merupakan bagian dari partai GOLKAR sendiri.

Tabel 3.2
Gambar Scene 2

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)
 <p data-bbox="354 741 879 779">Para petani tertawa dan gembira</p>	<p data-bbox="906 412 1348 741">Tampilan gambar para petani laki-laki maupun perempuan dengan teks di bawah yang bertuliskan kabupaten sukoharjo jawa tengah</p> <p data-bbox="906 779 1348 965">Para petani sangat gembira bahkan tertawa saat mendengarkan pidato.</p>

Narasi *sekarang itu gabah kering giling itu piro, piro itu bahasa kasar, bahasa alusnya apa yaa...(pinten) pinten, nah pinten..*

Pada makan signifier (penanda) menunjukkan tampilan seorang petani yang gembira.

Pada makan signified (petanda) menggambarkan petani di kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah sedang mendengarkan pidato ARB sampai tertawa dan sangat senang. Para petani juga menanggapi pertanyaan secara serentak yang disampaikan oleh Aburizal Bakrie atau ARB.

Signification atau makna yang disampaikan oleh gambar iklan tersebut adalah petani di kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah sangat gembira dan tersenyum ketika ARB berpidato tentang petani. Petani tersebut mempercayakan kepada ARB untuk bisa mengubah hidup mereka

lebih sejahtera. Para petani juga sangat merasa senang nantinya akan bisa sejahtera bersama ARB. ARB dinilai sangat dekat dengan masyarakat karena sikap yang peduli dan mau mendekati rakyat.

Tabel 3.3
Gambar Scene 3

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)
 <p>Berpidato</p>	<p>Tampilan gambar ARB memakai baju warna putih dengan teks di bawah yang bertuliskan Aburizal Bakrie Ketua Umum Partai Golkar</p>

Narasi gabah kering giling iku pinten pak?

Pada makan signifier (penanda) menunjukkan gambar Aburizal Bakrie yang sedang berpidato.

Pada makan signified (petanda) menggambarkan ARB yang sedang berpidato dengan membawa baju warna putih dan bertuliskan ARB di depannya. Selain itu di gambar tersebut juga terdapat teks berwarna putih di bawah yang bertuliskan Aburizal Bakrie Ketua Umum Partai Golkar.

Signification atau makna yang disampaikan oleh iklan tersebut adalah baju putih yang dipakai ARB mempunyai makna sendiri. Warna putih dalam logo GOLKAR sendiri memiliki arti kesucian. Kesucian

dalam iklan ini sendiri mempunyai makna bahwa Aburizal Bakrie bersih dari hatinya sendiri ingin mensejahterakan petani. ARB ingin menunjukkan kepada petani bahwa dirinya murni dari hatinya sendiri ingin memperjuangkan nasib para petani.

Tabel 3.4
Gambar Scene 4

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)
 <p>memanen padi</p>	<p>Tampilan gambar petani laki-laki dan wanita yang sedang memanen padi di sawah dan melakukan aktivitas di sawah.</p> <p>Petani yang sedang membawa cangkul</p>

Narasi para petani itu adalah para pahlawan-pahlawan bangsa, kalau tidak ada petani mau makan nasi darimana?

Pada makan signifier (penanda) menunjukkan para petani yang sedang panen padi.

Pada makan signified (petanda) menggambarkan para petani yang sedang memanen padi. Ibu-ibu petani juga terlihat sedang merontokkan padi. Seorang petani juga terlihat membawa cangkul yang sedang berjalan di pinggir sawah.

Signification atau makna yang disampaikan oleh iklan diatas adalah seorang ibu yang sedang merontokkan padi dengan cara tradisional. Cara yang dilakukan secara tradisional itu memiliki arti bahwa para petani

saat ini masih memanen menggunakan cara yang sangat susah dan lama. Harapan ARB sendiri dalam iklan ini agar para petani yang akan datang sudah melakukan panen padi secara modern. Seorang petani yang membawa cangkul juga memiliki arti. Cangkul adalah alat yang dipakai petani untuk mencangkul disawah. Hari esok ARB berharap agar alat-alat petani sudah mulai modern dan akan mempermudah seorang petani untuk mengerjakan sawahnya.

Tabel 3.5
Gambar Scene 5

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)
	<p>Tampilan gambar para anak-anak sekolah mulai dari sekolah dasar hingga SMA. Di dalam gambar terdapat anak sekolah yang membawa angklung, bendera dan terdapat ARB yang memberikan hadiah kepada anak sekolah.</p>

Narasi “*Anak-anak petani nantinya harus bisa sekolah paling tidak sampai kelas 3 SMA, Jadi sekolah 12 tahun itu kita buat secara gratis.*”

Pada makan signifier (penanda) menunjukkan gambar anak-anak sekolah.

Pada makan signified (petanda) menggambarkan anak-anak sekolah yang sedang memainkan alat musik tradisional. Anak-anak sekolah juga terlihat sedang membawa bendera merah putih berukuran kecil. Aburizal Bakrie juga terlihat sedang memberi hadiah kepada anak sekolah.

Signification atau makna yang disampaikan oleh iklan ini adalah sosok ARB yang peduli kepada anak-anak petani yang akan datang. Anak-anak yang sedang membawa bendera merah putih juga memiliki arti sebagai identitas anak atau generasi penerus bangsa Indonesia. Angklung yang dipakai anak-anak sekolah juga mempunyai arti untuk mencintai dan mempelajari budaya Indonesia. Hadiah yang diberikan ARB kepada siswa SMA juga memiliki arti bahwa ARB akan selalu memperhatikan seorang siswa yang berprestasi. ARB juga akan mempermudah anak-anak petani untuk sekolah.

Tabel 3.6
Gambar Scene 6

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)
	<p>Tampilan gambar berwarna hitam yang bertuliskan hari esok harus lebih baik dari hari ini yang berwarna putih</p>

Narasi *hari esok harus lebih baik dari hari ini*

Pada makan signifier (penanda) menunjukkan tulisan hari esok harus lebih baik dari hari ini.

Pada makan signified (petanda) menggambarkan background berwarna hitam yang bertuliskan hari esok harus lebih baik dari hari ini yang berwarna putih.

Signification atau makna yang disampaikan oleh gambar tersebut adalah warna hitam dan putih. Warna hitam mempunyai makna memberi perlindungan dan serius, sedangkan warna putih mempunyai makna bersih, kebaikan dan kemurnian. Kemurnian dari hati ARB ingin memberikan perlindungan dan serius untuk memberikan nasib petani yang lebih baik di hari esok.

Tabel 3.7
Gambar Scene 7

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)
 <p>petani menggendong anak</p>	<p>Tampilan gambar para petani yang menggendong anak-anaknya dan para petani yang sudah lanjut usia.</p>

Narasi “*Insya Allah nantinya para petani makin lama makin mendapat perhatian*”

Pada makan signifier (penanda) menunjukkan petani menggendong anak.

Pada makan signified (petanda) menggambarkan seorang petani yang sedang menggendong anaknya. Petani tersebut menggunakan capil dan seorang anak tersebut membawa topi hitam.

Signification atau makna yang disampaikan oleh petani yang menggendong anaknya juga memiliki arti. Bahwasanya para petani ingin anak mereka juga diperhatikan. Menggendong anak juga memiliki arti member kasih sayang pada anak.

Didalam narasi *makin lama makin mendapatkan perhatian* terdapat makna bahwa dalam gambar yang ditampilkan saat itu adalah petani yang sudah tua tetapi masih belum mendapatkan perhatian. Sehingga dalam narasi tersebut ARB atau Aburizal Bakrie ingin memperhatikan nasib para petani. Selain itu ARB juga akan member perlindungan terhadap anak-anak.

Tabel 3.8
Gambar Scene 8

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)
	<p>Tampilan gambar hitam dan bertuliskan jangan lupakan nasib petani yang berwarna putih.</p>

Narasi *Jangan lupakan nasib petani*

Pada makan signifier (penanda) menunjukkan jangan lupakan nasib petani.

Pada makan signified (petanda) menggambarkan background warna hitam, kemudian terdapat teks jangan lupakan nasib petani.

Signification atau makna yang disampaikan oleh gambar tersebut adalah warna hitam dan kalimat jangan lupakan nasib petani yang berwarna putih. Warna dalam gambar tersebut juga memiliki makna untuk para petani dan untuk ARB sebagai ketua umum partai GOLKAR.

Hitam dalam gambar ini mempunyai arti yang positif yaitu perlindungan. Sedangkan teks warna putih memberikan pesan jangan lupakan nasib para petani. Sehingga dalam gambar iklan tersebut mempunyai makna untuk memberi perlindungan kepada petani. Sehingga gambar tersebut mempunyai pesan bahwa ARB akan memberi perlindungan untuk para petani.

Tabel 3.9

Gambar Scene 9

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)
 <p data-bbox="357 775 868 1030">petani melambaikan tangan</p>	<p data-bbox="900 450 1329 705">Tampilan gambar para petani yang melambaikan tangannya Petani juga sedang membawa kerbau.</p> <p data-bbox="900 741 1329 1030">Gambar seorang petani yang memakai kaos golkar dan bertuliskan ARB yang melambaikan tangannya</p>

Narasi mereka adalah pahlawan kehidupan

Pada makan signifier (penanda) menunjukkan petani melambaikan tangan.

Pada makan signified (petanda) menggambarkan para petani yang melambaikan tangan kanan. Petani juga melambaikan dengan kelima jarinya. Kaos berwarna kuning juga dipakai petani saat melambaikan tangan.

Signification atau makna yang disampaikan oleh lambaian tangan dan lima jari melambai. Lambaian tangan merupakan ucapan terima kasih. Jadi dalam gambar tersebut petani berterima kasih kepada ARB. Lima jari yang dilambaikan juga memiliki makna.

Lima jari bisa bermakna segi lima yang mana merupakan bangun yang terbentuk dari lima sisi yang sama. Dalam makna logo GOLKAR sendiri segi lima melambangkan ideology partai, yakni pancasila.

Tabel 3.10
Gambar Scene 10

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)
	<p>Tampilan gambar ARB bersama masyarakat dan terdapat teks di bawah yang bertuliskan membuka harapan merangkul semua.</p>

Narasi ARB, *membuka harapan merangkul semua....okeee*

Pada makan signifier (penanda) menunjukkan tampilan ARB sedang merangkul para petani.

Pada makan signified (petanda) menggambarkan ARB yang sedang merangkul para petani laki-laki maupun perempuan. Dalam gambar tersebut juga diperkuat teks warna putih di bawah yang bertuliskan membuka harapan merangkul semua.

Signification atau makna yang disampaikan oleh iklan ARB di atas adalah ARB ketika merangkul para petani. Merangkul sendiri memiliki arti mengayomi, memberi kasih sayang dan kebersamaan. ARB

akan selalu mengayomi para petani dan member mereka kasih sayang agar nasib mereka lebih baik lagi.

Tabel 3.11
Gambar Scene 11

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)
 <p data-bbox="376 949 440 976">ARB</p>	<p data-bbox="900 631 1299 734">Tampilan gambar warna hitam dan bertuliskan ARB</p> <p data-bbox="900 779 1267 882">Tampilan logo arb berwarna merah putih</p>

Pada makan signifier (penanda) menunjukkan tampilan layar warna hitam dan tulisan ARB

Pada makan signified (petanda) menggambarkan background warna hitam kemudian muncul tulisan ARB yang berwarna merah putih.

Signification atau makna yang disampaikan oleh iklan ARB adalah. Background berwarna hitam yang mempunyai arti yang bermacam-macam. Hitam boleh ditakrifkan sebagai kesan penglihatan yang dialami sewaktu tiada cahaya nampak tiba di mata. Oleh itu, hitam ialah lawan putih yang merupakan kesan yang dihasilkan oleh mana-mana satu gabungan cahaya warna yang sama-sama merangsangkan ketiga-tiga jenis reseptor lihat yang peka warna.

Pigmen-pigmen yang menyerap tanpa memantulkan cahaya balik ke mata "kelihatan hitam". Bagaimanapun, pigmen hitam boleh dihasilkan dari pada gabungan pelbagai pigmen yang bersama-sama menyerapkan kesemua warna. Jika ketiga-tiga pigmen warna dasar dicampurkan dengan jumlah yang sesuai, hasilnya akan memantulkan amat sedikit cahaya supaya boleh dikira sebagai "hitam".

Sedangkan logo ARB berwarna merah putih memiliki makna bahwa Aburizal Bakrie menunjukkan identitasnya sebagai warga Indonesia sejati. Bendera Indonesia memiliki makna filosofis. Merah berarti berani, putih berarti suci. Merah melambangkan raga manusia, sedangkan putih melambangkan jiwa manusia. Keduanya saling melengkapi dan menyempurnakan jiwa dan raga manusia untuk membangun Indonesia. Ditinjau dari segi sejarah, sejak dahulu kala kedua warna merah dan putih mengandung makna yang suci. Warna merah mirip dengan warna gula jawa (gula aren) dan warna putih mirip dengan warna nasi. Kedua bahan ini adalah bahan utama dalam masakan Indonesia.

Hasil dari beberapa tahap diatas, maka iklan ARB yang berupa gambar tersebut akan menghasilkan makna dan pesan serta maksud apa yang ingin disampaikan oleh iklan tersebut kepada audiens khususnya para petani.

Ada beberapa unsur yang dianalisis dalam iklan televisi. Selain menganalisis audio visual, peneliti juga akan meneliti narasi ARB dalam iklan tersebut :

Narasi iklan ARB

- 1) *sekarang itu gabah kering giling itu piro, piro itu bahasa kasar, bahasa alusnya apa yaa...(pinten) pinten, nah pinten..*
- 2) *gabah kering giling iku pinten pak?*
- 3) *para petani itu adalah para pahlawan-pahlawan bangsa, kalau tidak ada petani mau makan nasi darimana?*
- 4) *“Anak-anak petani nantinya harus bisa sekolah paling tidak sampai kelas 3 SMA, Jadi sekolah 12 tahun itu kita buat secara gratis.”*
- 5) *hari esok harus lebih baik dari hari ini*
- 6) *Insya Allah nantinya para petani makin lama makin mendapat perhatian*
- 7) *Jangan lupakan nasib petani mereka adalah pahlawan kehidupan*
- 8) *membuka harapan merangkul semua....*

Pesan yang ingin dikesankan adalah ARB yang peduli terhadap para petani. Pasalnya untuk bisa mendekati diri, ARB membutuhkan jargon-jargon yang mudah diingat. Jargon dalam iklan ini adalah petani pahlawan bangsa.

Pada kalimat narasi pertama *sekarang itu gabah kering giling itu piro, piro itu bahasa kasar, bahasa alusnya apa yaa...(pinten) pinten, nah pinten..* Pada narasi tersebut sangat menarik karena ARB terlihat menyapa dan bertanya langsung kepada masyarakat petani. Perlu diketahui masyarakat petani di Indonesia juga berjumlah sangat banyak. Jika para petani senang dengan sosok ARB yang menyapa rakyat petani maka

kemungkinan petani tersebut akan memilih ARB karena ramah terhadap petani. Ini bermaksud untuk mengesankan agar kedekatan emosi audiens bisa lebih terbangun.

Pada kalimat narasi kedua *gabah kering giling iku pinten pak?* Pada narasi ini hampir sama dengan narasi yang pertama tadi. Menyapa para petani dan kedekatannya dengan petani adalah kunci ARB untuk mengambil hati seorang petani agar memilihnya.

Pada kalimat narasi ketiga *para petani itu adalah para pahlawan-pahlawan bangsa, kalau tidak ada petani mau makan nasi darimana?* Pada narasi ini ARB menyanjung para petani sebagai pahlawan bangsa. Karena jasa petani maka rakyat indonesia bisa lebih mudah mendapatkan nasi. Tanpa petani rakyat kota akan kesulitan membeli beras. Pada narasi tersebut adalah sebuah sanjungan kepada petani yang bisa membuat petani lebih percaya diri dalam menjalankan pekerjaannya. Petani pastinya juga senang jika pekerjaan mereka di samakan oleh ARB sebagai pahlawan bangsa.

Pada kalimat narasi keempat *Anak-anak petani nantinya harus bisa sekolah paling tidak sampai kelas 3 SMA, Jadi sekolah 12 tahun itu kita buat secara gratis* . Dalam narasi tersebut ARB juga mempunyai visi untuk pendidikan yang dilakukan secara gratis hingga SMA. Selain itu pangsa primer, kalo dimaknai lebih lanjut, iklan ini juga menyasar target sekunder. Yakni para pihak yang selama ini mendukung para petani, seperti aktivis. Tidak hanya itu, ARB juga menyasar kepada pedagang

kecil seperti buruh, pengayuh becak, dan profesi lain yang berada di sektor informal dan memiliki anak yang masih sekolah.

Pada kalimat narasi kelima inilah yang menarik *hari esok harus lebih baik dari hari ini*. Seringkali kata ini kita jumpai dalam kata mutiara atau motto. Dalam iklan ini ARB mengajak pada rakyat petani agar dalam masa pemerintahannya bersama ARB menjadi lebih baik lagi dari saat ini

Pada kalimat narasi keenam *Insyah Allah nantinya para petani makin lama makin mendapat perhatian*. Dalam narasi ini ARB memberikan janji kepada petani yang mana petani makan lama akan mendapat perhatian dan akan lebih sejahtera.

Pada kalimat narasi ketujuh *Jangan lupakan nasib petani mereka adalah pahlawan kehidupan*. Dalam narasi tersebut merupakan ajakan untuk para petani karena ARB tidak akan melupakan nasib para petani yang sebagai pahlawan bangsa.

Pada kalimat narasi kedelapan *membuka harapan merangkul semua* kalimat ini merupakan bentuk harapan sekaligus ajakan. Logika yang dibangun pada kalimat ini adalah harapan bangsa berbanding lurus dengan kemajuan ARB. Jadi harapannya, kalau ingin bangsa ini maju, ya pilihannya memilih ARB untuk maju sebagai presiden.